

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Bedasarkan penjelasan masalah di atas, peneliti menggunakan tipe analisis deskriptif dan eksploratif dalam metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan.<sup>53</sup> Menurut Kirk & Miller (1986: 9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.<sup>54</sup> Sedangkan menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Berdasarkan penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan

<sup>53</sup> Putri, M.P., 2016, " Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Sosialisasi Pemilu sebagai upaya Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Presiden 2014 di Kalimantan Timur", *e-Journal Ilmu-Komunikasi*, 4(1), pp.0000-0000.

<sup>54</sup> Anggito, A. and Setiawan, J., 2018, "Metodologi penulisan kualitatif", ( Jakarta: CV Jejak), hlm. 7-8, diakses pada <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&pg=PA258&dq=Anggito,+A,+dan+Setiawan,+J.+2018.+Metodologi+penelitian+kualitatif.+Jakarta:+CV+Jejak&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwib-571yf7qAhWQXisKHZxqDMsQ6AEwAHoECAyQAg>, pada tanggal 3 Agustus 2020.

fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>55</sup>

Tipe riset deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Periset sudah mempunyai konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), periset melakukan operasionalisasi konsep yang menghasilkan variabel beserta indikatornya.<sup>56</sup>

Sedangkan tipe riset eksploratif menggali data, tanpa mengoperasionalisasi konsep atau menguji konsep pada realitas yang diteliti. Jenis riset eksplorasi yang dikenal adalah riset *grounded*. Menurut Bungin (2001: 29) riset ini bertolak belakang dari riset lainnya. Jika riset lainnya pada umumnya diawali oleh desain riset, namun *grounded* tidak. Periset langsung terjun ke lapangan, semuanya dilaksanakan di lapangan. Rumusan masalah ditemukan di lapangan, data merupakan sumber teori, teori berdasarkan data sehingga teori juga lahir dan berkembang di lapangan.<sup>57</sup> Dengan kedua tipe tersebut peneliti ingin menjelaskan,

---

<sup>55</sup> Anggito, A. and Setiawan, J., 2018, Metodologi penulisan kualitatif, ( Jakarta: CV Jejak), hlm.8, diakses pada <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&pg=PA258&dq=Anggito,+A,+dan+Setiawan,+J.+2018.+Metodologi+penelitian+kualitatif.+Jakarta:+CV+Jejak&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwib-571yf7qAhWQXisKHZxqDMsQ6AEwAHoECAYQAg>, pada tanggal 3 Agustus 2020.

<sup>56</sup> Kriyantono Rachmat, 2008, Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advenrtising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 67.

<sup>57</sup> *Ibid.*

dan menginformasikan hal terbaru berdasarkan fakta yang ditemukan di 34 situs OPD Provinsi Jawa Tengah.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.1 Sumber Data

##### 3.2.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari hasil pengukuran maupun observasi langsung.<sup>58</sup> Pada penelitian ini data primer yang diketahui peneliti yakni Standar Operasional Prosedur (SOP) PPID Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, struktur organisasi PPID Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, personil PPID Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, siapa saja pengelola situs PPID Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, proses pemasukan data dari bidang-bidang ke bagian PPID untuk dimasukkan ke dalam situs PPID Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan sebagainya.

##### 3.2.1.2 Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama.<sup>59</sup> Pada penelitian ini data sekunder peneliti adalah informasi yang wajib diumumkan secara berkala pada situs Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Perki No.1 Tahun 2010 tentang standar layanan

---

<sup>58</sup> Gani, I, dkk, 2015. Alat analisis data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial, (Yogyakarta: CV Andi Offset), hlm. 2, diakses [https://books.google.co.id/books?id=1FSiCgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Aplikasi+Statistik+untuk+Penelitian+Bidang+Ekonomi+dan+Sosial&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiH59Kqy\\_7qAhVNXSs\\_KHZhCDmkQ6AEWAHoECAIQAg](https://books.google.co.id/books?id=1FSiCgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Aplikasi+Statistik+untuk+Penelitian+Bidang+Ekonomi+dan+Sosial&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiH59Kqy_7qAhVNXSs_KHZhCDmkQ6AEWAHoECAIQAg), pada tanggal 3 Agustus 2020.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

informasi publik, UU No. 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, Daftar Informasi Publik (DIP) pada situs Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan daftar 34 OPD di Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari: Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruan, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Dinas Pertahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi Dan Informatika, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Kepemudaan, Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas ESDM, Dinas Perindustrian Dan Perdagangan, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Badan Pengelola Pendapatan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah, Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik, Badan Penanggulangan Bencana Darah, Sekretariat Daerah, Satpol PP, dan Badan Penghubung.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Portal Resmi Provinsi Jawa Tengah: Website OPD, <https://jatengprov.go.id/website-opd/>,

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Sasaran utama dari pengumpulan data adalah mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh tim evaluasi.<sup>61</sup>

#### 3.3.1 Wawancara (*Interview*)

Wawancara ini merupakan salah satu metode pengumpulan data pada riset kualitatif. Namun, saat ini beberapa riset kuantitatif banyak juga yang menjadikan wawancara sebagai salah satu metode penumpulan data.<sup>62</sup> Maka peneliti melakukan wawancara ke lapangan untuk memperoleh informasi lebih banyak mengenai informasi yang diumumkan secara berkala. Proses wawancara dilakukan dengan cara datang langsung ke kantor OPD, melalui media Zoom Meeting, dan Google Meet. Wawancara dilakukan kepada pihak PPID Pembantu yang terdapat di 34 OPD Provinsi Jawa Tengah.

#### 3.3.2 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif.<sup>63</sup> Maka peneliti melakukan teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati situs OPD di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Situs

---

diakses pada 4 Mei 2020, pukul 01.27 WIB.

<sup>61</sup> Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 67 Tahun 2011, hlm. 9.

<sup>62</sup> Gani, I, dkk, 2015. Alat analisis data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial, (Yogyakarta: CV Andi Offset), hlm. 98, diakses [https://books.google.co.id/books?id=1FSiCgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Aplikasi+Statistik+untuk+Penelitian+Bidang+Ekonomi+dan+Sosial&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiH59Kqy\\_7qAhVNXSsKHZhCDmkQ6AEwAHoECAIQAg](https://books.google.co.id/books?id=1FSiCgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Aplikasi+Statistik+untuk+Penelitian+Bidang+Ekonomi+dan+Sosial&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiH59Kqy_7qAhVNXSsKHZhCDmkQ6AEwAHoECAIQAg), pada tanggal 3 Agustus 2020

<sup>63</sup> Kriyantono Rachmat, 2008, "Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advenrtising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran", (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 108.

yang diamati hanya OPD yang memiliki PPID Pembantu. Observasi dilakukan dengan menggunakan indikator penelitian yakni Pasal 11 Perki No.1 Tahun 2010 tentang informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>64</sup> Oleh karena itu peneliti mengambil dokumentasi berupa Perki No. 1 Tahun 2010 tentang standar layanan informasi publik, UU No. 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, dan DIP yang tersedia di 34 situs OPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

## **3.4 Teknik Analisis Data**

### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir

---

<sup>64</sup> Kriyantono Rachmat, 2008, "Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advenrtising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran", (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 118

dapat diambil.<sup>65</sup> Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilihan informasi di situs OPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

### **3.4.2 Mengklasifikasikan informasi berkala pada 34 situs OPD**

Berdasarkan indikator penelitian yakni Pasal 11 Perki No. 1 Tahun 2010 tentang informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala memiliki 10 standar informasi yang wajib tersedia dalam situs resmi OPD. Peneliti merekap ketersediaan informasi berkala pada 34 situs resmi OPD di Provinsi Jawa Tengah, kemudian memasukan informasi apa saja yang tersedia dan yang tidak tersedia. Kemudian mengecek kembali pada DIP OPD yang terbaru pada situs resminya. Peneliti juga menambahkan keterangan berupa bagian informasi berkala yang tidak dapat diakses oleh publik. Proses tersebut menjadi bahan evaluasi untuk Badan Publik yang tidak memasukan informasi berkala pada situs resminya. Selain itu juga peneliti mengetahui alasan tidak memasukan informasi dari segi komunikasi antara Badan Publik kepada PPID.

### **3.4.3 Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>66</sup> Selain itu bentuk penyajian data yang dilakukan peneliti berupa laporan evaluasi. Laporan evaluasi kelembagaan pada dasarnya merupakan dokumen konkrit (*explicit knowledge*) yang secara

---

<sup>65</sup> Agusta I., 2003, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif, Pusat Penulisan Sosial Ekonomi, Litbang Pertanian, Bogor, hlm. 27.

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 10.

potensial dapat dimanfaatkan bagi pengembangan organisasi pemerintah pada masa-masa berikutnya.<sup>67</sup> Laporan evaluasi peneliti berisikan data hasil rekapitulasi informasi berkala dari 34 situs resmi OPD Provinsi Jawa Tengah dan menyertakan keterangan OPD mana saja yang tidak mengimplementasikan Pasal 11 Perki No. 1 Tahun 2010 tentang informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala, serta informasi apa saja yang sering tidak di implementasikan di situs resmi OPD.

#### **3.4.4 Penarikan Kesimpulan**

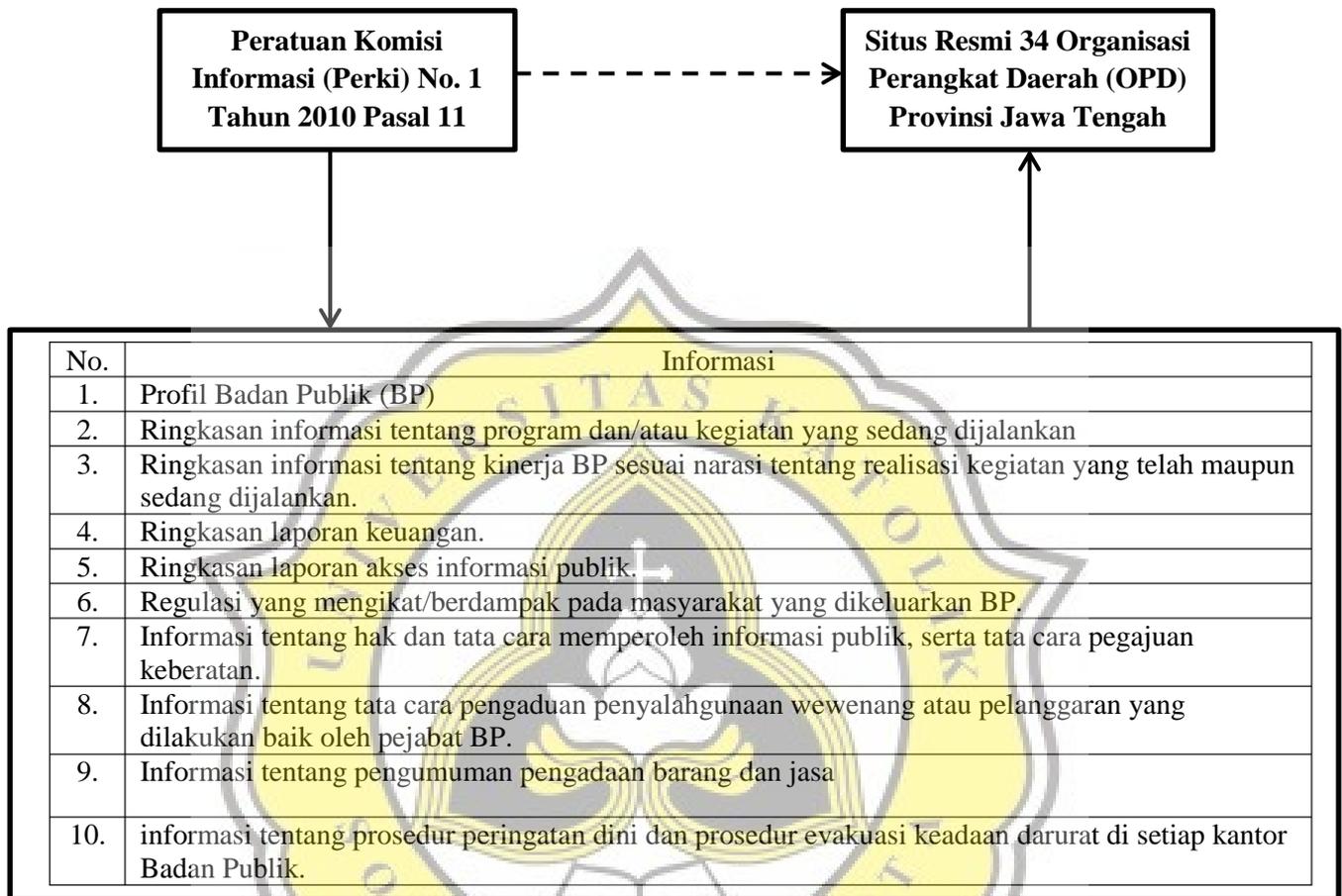
Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.<sup>68</sup> Peneliti melakukan penarikan kesimpulan informasi apa saja yang tidak secara maksimal terimplementasikan pada situs OPD dan OPD mana saja tidak menyajikan informasi berkala secara lengkap. Hal itu dilakukan berpedoman pada indikator penelitian yakni Pasal 11 Perki No. 1 Tahun 2010 tentang informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala. Serta memberikan evaluasi komunikasi yang terjadi antara Badan Publik dengan PPID untuk merekap data berkala dari bagian-bagian Badan Publik. Kemudian bagaima proses PPID memasukan informasi berkala pada situs resmi Badan Publik.

---

<sup>67</sup> Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 67 Tahun 2011.

<sup>68</sup> Agusta I., 2003, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif, Pusat Penulisan Sosial Ekonomi, Litbang Pertanian, Bogor, 27.

### 3.5 Kerangka Penelitian



Bagan 3.1 Kerangka Penelitian